

Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Bencana Erupsi Tahun 2010 Kaitannya dengan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Berikutnya

Oleh: Nurhadi, Suparmini, Arif Ashari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi penghidupan masyarakat pasca bencana erupsi tahun 2010, (2) menganalisis karakteristik lingkungan fisik dan potensi sumberdaya pendukung penghidupan, (3) menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat berdasarkan strategi penghidupan dan karakteristik lingkungan fisik dan potensi sumberdaya pendukung; pada kawasan rawan bencana III Gunung Merapi Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif-eksplanatif dengan pendekatan geografi yaitu pendekatan ekologi, dengan sasaran untuk menganalisis keterkaitan antara kondisi lingkungan fisik terhadap tata kehidupan masyarakat dalam bentuk hubungan timbal balik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah lereng baratdaya Gunung Merapi beserta elemen sosial budayanya. Pengambilan sampel aspek fisik untuk mengidentifikasi potensi sumberdaya alam dilakukan dengan teknik purposif sampling yaitu pada setiap satuan bentuklahan. Adapun pengambilan sampel masyarakat untuk mengetahui strategi penghidupan pasca erupsi dilakukan dengan teknik kuota random sampling menyesuaikan dengan jumlah populasi yang terdapat pada setiap desa di daerah penelitian. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, FGD, dan observasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif analitik dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi berkembangnya tipologi strategi penghidupan, faktor geomorfologis yang mempengaruhi potensi sumberdaya alam, dan indikator dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pasca bencana erupsi tahun 2010 banyak terjadi kerusakan lahan maupun tanaman pertanian. Kerusakan ini menyebabkan masyarakat petani tidak dapat memperoleh penghidupan dari usaha tani yang selama ini dilakukan. Untuk memperoleh penghidupan dalam situasi darurat pasca bencana berbagai upaya yang dilakukan masyarakat antara lain bekerja di bidang lain sebagai pedagang, buruh, pertambangan tradisional, dan karyawan swasta; memanfaatkan tabungan yang dimiliki; serta memperoleh bantuan tanggap darurat bencana. Berdasarkan tipologi strategi penghidupan rumahtangga, sebagian besar termasuk dalam strategi konsolidasi, kemudian strategi survival, dan paling sedikit strategi akumulasi. (2) Desa Kaliurang, Kemiren, Ngablak, dan Srumbung yang terletak pada lereng baratdaya Gunung Merapi memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup banyak antara lain sumberdaya lahan, sumberdaya air, sumberdaya hayati, dan sumberdaya mineral. (3) Tingkat kesiapsiagaan untuk menghadapi bencana berikutnya masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdasarkan indikator masih sedikit masyarakat yang mengalokasikan tabungan untuk situasi darurat bencana dan cara bertani yang masih sama dengan periode pra bencana.

Kata Kunci: Strategi penghidupan, pengelolaan kebencanaan, erupsi, merapi